Berbagi Kebaikan Dengan Zakat

BMH
BAITUL MAAL HIDAYATULLAH

KATALOG PROGRAM BMH

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

www.bmh.or.id

TUJUAN KAMI

Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) merupakan lembaga amil zakat yang telah diresmikan oleh pemerintah RI sejak berdirinya pada tahun 2001 hingga tahun 2021 dengan **SK Menteri Agama No. 179 Tahun 2021** Sebagai **Lembaga Amil Zakat Nasional.**

BMH bergerak dalam bidang pengelolaan dana zakat, infak, sedekah hibah serta dana kemanusiaan lainnya serta mendistribusikannya melalui berbagai kegiatan pemberdayaan dibidang **pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan serta pemberdayaan ekonomi dhuafa.**

BMH juga telah hadir di 36 kantor perwakilan diseluruh Indonesia serta 62 kantor gerai yang siap melayani masyarakat disekitarnya. Merupakan sebuah komitmen dari seluruh amil BMH untuk senantiasa memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, ummat, bangsa dan negara.

Berkat support dan dukungan dari berbagai pihak saat ini telah hadir 522 pesantren diseluruh indonesia yang siap mencetak generasi muda indonesia menjadi generasi yang cerdas dan bermartabat. Selain itu ribuan Da'i yang tersebar diseluruh Indonesia telah membina masyarakat sehingga berdirinya ribuan rumah quran diseluruh Indonesia.

JEJARING BMH

36 Kantor Perwakilan

62 Gerai

LAZNAS BMH telah menyalurkan dana Zakat, infaq, sedekah, Wakaf dan Hibah berikut dana sosial kemanusiaan dan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan, melalui melalui program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan ekonomi ke berbagai penjuru Indonesia dengan mitra yang tersebar hampir di seluruh provinsi Indonesia.

PRESTASI

Sertifikasi ISO 9001:2015 : **Tahun 2021**

IFA Award : **Fundraising ZIS Berbasis Ormas Terbaik (2022)**

Fundraising Qurban Terbaik (2022)

BAZNAS Award : **Laznas dengan Laporan Tahunan Terbaik (2022)**

Republika : **Pemberdayaan Dai Terbaik (2022)**

Kementrian PPPA RI : **Apresiasi dalam Bidang Perlindungan Khusus Anak Bagi Yatim, Piatu, dan Yatim Piatu Korban Covid 19 (2022)**

FOZ Award : **Pemberdayaan Dai Tangguh, Dakwah Integrasi Ekonomi. (2022)**

KIPRAH BMH

LAZ Baitul Maal Hidayatullah atau yang disingkat BMH menjadikan tenaga pengajar, baik guru atau dai sebagai changemakers di masyarakat, yang fokus garapannya lebih banyak di daerah 4 T (terdepan, terluar , terpencil dan termarjinalkan) di Indonesia.

Ikhtiar mulia ini telah menggurat pembangunan berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan multidimensi untuk untuk mewujudkan visi Indonesia bermartabat dan maju di masa depan.

DAKWAH

Nama Program & Jumlah Penerima Manfaat

Kafalah Dai Tangguh
658 Orang

Bina Muallaf Pedalaman
1.967 Orang

Bangun Masjid Nusantara
7.077 Masjid

Wahana Dakwah
1.712 Orang

Dakwah Urban
175 Da'i

Armada Dakwah
250 Orang

Rumah Qur'an
8.714 Orang

Umroh Dai
70 Orang

BMH menjalankan berbagai jenis program dakwah, seperti pengiriman da'i ke pedalaman, rumah qur'an, dan pembangunan fasilitas ibadah, bersama **12.671 Da'i Tangguh** di seluruh penjuru negeri Indonesia untuk menguatkan iman, ilmu, akhlak berbagai kelompok stakeholder khususnya daerah 4T (Terdepan, Terluar, Terpencil dan Termarjinalkan) di Indonesia dan luar negeri.

PENDIDIKAN

Nama Program & Jumlah Penerima Manfaat

Beasiswa Sekolah Pemimpin
1.600 orang

Armada Pendidikan
10 orang

Beasiswa Anak Indonesia
28.870 orang

Wahana Pendidikan
3.550 orang

Guru Tangguh
386 orang

Pustaka Inspirasi
370 orang

Sekolah Tapal Batas Negeri
730 orang

BMH hadir dalam mendukung perkembangan sistem pendidikan di Indonesia dengan penyediaan fasilitas pendidikan baik pesantren, sekolah, hingga institusi pendidikan tinggi yang telah memberikan manfaat untuk **35.516 orang** anak-anak di Indonesia dari berbagai kelompok guna menjadi pemimpin yang berilmu dan berakhlak mulia, melalui program tersebut di atas.

EKONOMI

Nama Program & Jumlah Penerima Manfaat

Sekolah Ibu Hebat
662 orang

Dai Preneur
155 orang

Klaster Pemberdayaan
1.853 orang

Santri Preneur
375 orang

Pesantren Berdaya
2.174 orang

BMH turut mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan dan pemerataan pembangunan melalui program ekonomi yang berkelanjutan dengan berfokus pada sektor pemberdayaan perempuan, agro maritim, umkm, serta industri halal dengan berkolaborasi dengan berbagai stakeholder. **5.219 orang** telah terbantu dalam ikhtiar pemberdayaan ekonomi melalui program :

SOSIAL KEMANUSIAAN

Nama Program & Jumlah Penerima Manfaat

Kado Senyum Dhuafa
71.936 orang

Solidaritas Kemanusiaan
5.730 orang

Beras Untuk Santri
213.150 orang

Pesantren Tangguh Bencana
35 Pesantren

Sigap Bencana
57.235 orang

Senyum Difabel
250 orang

Jangkauan aktifitas sosial kemanusiaan BMH

Nasional di 36 Provinsi dan luar negeri : Myanmar, Filipina, Timor Leste, Thailand,Turkiye, Palestina, Jordania, Mesir, Kenya, Somalia, Niger, Uganda, Tanzania, Kamerun, Sudan, Mali.

BMH juga berkontribusi dalam melakukan respon kemanusiaan di dalam maupun luar negeri seiring dengan bencana ataupun krisis kemanusian yang berakibat pada hilangnya nyawa, harta, maupun kerugian non material lain yang berdampak pada turunnya kualitas hidup masyarakat melalui program sosial kemanusiaan dan tim ahli di Lembaga. 342.571 orang telah terbantu saat bencana alam dan berbagai krisis sosial kemanusiaan melalui program tersebut.

KESEHATAN

Nama Program & Jumlah Penerima Manfaat

Khitan Berkah Nusantara

2.500 orang

Gerakan Sehat Bersama

10.122 orang

Bersama Entaskan Stunting Indonesia

5.175 orang

Armada Kesehatan

3.375 orang

BMH juga memberi akses kesehatan yang layak untuk 21.172 orang dengan menjalankan berbagai layanan kesehatan dan pemenuhan gizi untuk kelompok rentan yaitu anak, ibu hamil, dan lansia agar dapat hidup sehat dan mendapatkan kualitas hidup layak terlepas dari keterbasan sosial ekonomi yang dimiliki mereka.

PILAR PROGRAM BMH

Dakwah
Dakwah Tanpa Batas

1. Kafalah Da'i Tangguh
2. Bangun Masjid Nusantara
3. Bina Muallaf Pedalaman
4. Dakwah Urban
5. Armada Dakwah
6. Rumah Qur'an
7. Tebar Sejuta Al Qu'ran
8. Wahana Dakwah
9. Umroh Dai

Pendidikan
Senyum Anak Indonesia

1. Beasiswa Sekolah Pemimpin
2. Beasiswa Anak Indonesia
3. Guru Tangguh
4. Sekolah Tapal Batas Negeri
5. Armada Pendidikan
6. Wahana Pendidikan
7. Pustaka Inspirasi

Ekonomi
Semua Bisa Berdaya

1. Sekolah Ibu Hebat
2. Klaster Pemberdayaan
3. Pesantren Berdaya
4. Da'i Preneur
5. Santri Preneur
6. Rumah Inspirasi

Social Kemanusiaan
Sahabat Peduli

1. Kado Senyum Dhuafa
2. Beras Untuk Santri
3. Sigap Bencana Alam (Aksi Tanggap)
4. Solidaritas Kemanusiaan
5. Senyum Difabel Indonesia
6. Pesantren Tangguh Bencana

Lingkungan
Bumi Negeri Lestari

1. Air & Sanitasi Untuk Negeri
2. Sedekah Minyak Jelantah
3. Kantung Hijau
4. Cahaya Negeri
5. Pesantren Iklim

Kesehatan
Sehat untuk Semua

1. Khitan Berkah Nusantara
2. GEBER (Gerakan Sehat Bersama)
3. BESTI (Versama Entaskan Stunting Indonesia)
4. Armada Kesehatan

BMH

DESKRIPSI

Dakwah Tanpa Batas adalah program dakwah ke berbagai daerah mulai dari urban hingga ke pelosok nusantara serta wilayah perbatasan dan komunitas terpencil. Melalui pengiriman dai tangguh, pembangunan fasilitas dakwah, distribusi Al-Qur'an, serta pembinaan masyarakat, program ini berkomitmen menghadirkan cahaya Islam ke seluruh penjuru negeri tanpa sekat jarak, medan, atau tantangan sosial. Dakwah Tanpa Batas menjadi jembatan kebaikan untuk membangun generasi beriman, berilmu, dan berakhlak mulia di setiap sudut Indonesia secara berkelanjutan.

1. Kafalah Da'i Tangguh

Deskripsi:

Program pemberian natura untuk mendukung operasional keluarga dai tangguh yang telah mewakafkan diri dan keluarganya 24 jam untuk dakwah dan pemberdayaan masyarakat di wilayah 3T serta kawasan urban.

Tujuan:

- Mendukung kesejahteraan dai.
- Meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas dakwah.

Lokasi:

Wilayah pedalaman di seluruh Indonesia.

Kelompok Sasaran:

Dai yang aktif berdakwah dengan akses ekonomi terbatas.

Durasi Program:

1 tahun per penerima manfaat.

Implementasi/Intervensi:

- Pemberian insentif bulanan.
- Pembinaan Da'i untuk berdakwah di pedalaman
- Monitoring kinerja dakwah.

Proyeksi Biaya:

Rp 3.500.000 untuk 1 Da'i/bulan

Target Penerima Manfaat:

50 dai per tahun.

Indikator Capaian	
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja
Goal 10. Berkurangnya Kesenjangan	10.4.1.(b) Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan
Goal 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh	16.1.3.(a) Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir

2. Bangun Masjid Nusantara

DAKWAH TANPA BATAS

Deskripsi:

Program pembangunan dan renovasi masjid untuk mendukung ketersediaan sarana ibadah yang layak bagi masyarakat muslim Indonesia

Tujuan:

- Mendukung ketersediaan sarana dan fasilitas masjid layak.
- Memberdayakan komunitas Muslim di sekitar masjid.

Lokasi:

Wilayah dengan akses terbatas dan fasilitas masjid yang minim

Kelompok Sasaran:

Kelompok Masyarakat Muslim

Durasi Program:

3 bulan (termasuk pembangunan / renovasi dan pembinaan komunitas).

Implementasi/Intervensi:

- Pembangunan atau Renovasi masjid.
- Gerakan Bersih-bersih Masjid
- Penyediaan fasilitas utama masjid seperti karpet sholat, sound system, dll.
  Pelatihan manajemen masjid

Proyeksi Biaya:

Rp 100 jt - 1 Miliar per masjid.

Target Penerima Manfaat:

1.000 masjid/musholla

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh	16.1.4* Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya

3. Bina Muallaf Pedalaman

DAKWAH TANPA BATAS

Deskripsi:

Program pembinaan dan penguatan iman untuk muallafdi pedalaman agar mampu menjalankan ajaran Islam dengan baik.

Tujuan:

- Mendampingi muallaf dalam memperkuat keyakinan dan amalan keislaman.
- Meningkatkan integrasi muallaf dalam komunitas Muslim.

Lokasi:

Wilayah pedalaman dengan populasi muallaf yang signifikan di seluruh pedalaman Indonesia.

Kelompok Sasaran:

Muallaf di wilayah 3T

Durasi Program:

6 bulan (intensif).

Implementasi/Intervensi:

- Bantuan operasional kegiatan pembinaan muallaf.
- Pengadaan sarana literasi keislaman.
- Pendampingan individu oleh dai.
- Bantuan sembako untuk muallaf

Proyeksi Biaya:

Rp 500 juta per komunitas (minimal 50 muallaf).

Target Penerima Manfaat:

1000 orang.

Indikator Capaian	
Goal 4. Pendidikan Berkualitas	4.c.1* Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan.
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja
Goal 10. Berkurangnya Kesenjangan	10.4.1.(b) Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan

4. Dakwah Urban

Deskripsi:

Program Layanan dakwah yang proaktif dan inklusif untuk komunitas muslim perkotaan, mulai dari kalangan marginal hingga profesional.

Tujuan:

- Memberikan kemudahan akses untuk mendapatkan pembinaan keislaman bagi masyarakat urban.
- Membangun komunitas muslim yang saling mendukung untuk meningkatkan kualitas hidup spiritual dan sosial.
- Menjadikan dakwah sebagai sarana pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan spiritual & material.

Lokasi:

Daerah Urban/Perkotaan.

Kelompok Sasaran:

Pekerja formal, pekerja informal, kelompok marginal dan rentan di 36 kota besar.

Durasi Program:

1 tahun dengan monitoring dan pengembangan program.

Implementasi/Intervensi:

- Pembelajaran tahsin dan tahfidz, diantaranya Komunitas Ojek Online Mengaji.
- Merangkul anak punk dan anak jalanan melalui pengajian dan training motivasi, layanan hapus tatto gratis dan pemberdayaan sosial lainnya.
- Layanan khatib dan pengajian karyawan.

Proyeksi Biaya:

Rp 10 jt /lokasi.

Target Penerima Manfaat:

1.000 PM.

Indikator Capaian	
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.
Goal 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.	16.6.2.(a) Jumlah Instansi pemerintah dengan tingkat kepatuhan pelayanan publik kategori baik.

5. Armada Dakwah

Deskripsi:

Program penyediaan sarana transportasi untuk mendukung aktivitas dakwah dai di berbagai wilayah, khususnya pedalaman.

Tujuan:

- Mempermudah akses dai untuk menjangkau lokasi binaan khususnya
- di wilayah 3T.
  Mendukung optimalisasi dan keberlanjutan dakwah.

Lokasi:

38 Provinsi.

Kelompok Sasaran:

Dai Tangguh yang belum memiliki sarana transportasi penunjang dakwah.

Durasi Program:

3 tahun pemanfaatan bantuan dengan perawatan berkala.

Implementasi/Intervensi:

- Pengadaan kendaraan operasional seperti motor, mobil, atau perahu dan biaya perawatan.
- Monitoring aktivitas dakwah dai.

Proyeksi Biaya:

1. Motor Bebek / Matic Rp 29,7 Jt
2. Trail Rp 46,3 Jt
3. Mobil 310 Jt
4. Mobil 4x4 512,4 Jt
5. Perahu 270 Jt

(Biaya : unit, Branding, Pengiriman, Ceremonial, Perawatan 1th, Monev) *Menyesuaikan OTR terupdate di setiap daerah

Target Penerima Manfaat:

1.000 Dai.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.c.1* Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan.

6. Rumah Qur'an

Deskripsi:
Program pengembangan fasilitas belajar Al-Qur'an untuk anak-anak dan dewasa.

Tujuan:
- Meningkatkan literasi Al-Qur'an masyarakat muslim.
- Menyediakan ruang belajar yang nyaman dan layak.

Lokasi:
Komunitas Muslim di pedesaan atau urban.

Kelompok Sasaran:
Anak-anak, remaja, dan dewasa di komunitas Muslim.

Durasi Program:
1 tahun (dapat diperpanjang sesuai kebutuhan dan rencana pengem-bangan).

Implementasi/Intervensi:
- Penyediaan Sarana Pembelajaraan yang nyaman,
- Penyediaan media pembelajaran pendukung.
- Pelatihan dan upgrading untuk guru ngaji.
- Pendidikan Qur'an reguler di Rumah Qur'an.
- Operasional Rumah Quran.

Proyeksi Biaya:
Rp 8 juta/RQ/bulan.

Target Penerima Manfaat:
300 Rumah Qur'an atau 1.500- 2.000 santri.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi
Goal 4. Pendidikan Berkualitas	4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin
	4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai kemahiran minimum: (i) membaca, (ii) matematika.

7. Tebar Sejuta Qur'an

Deskripsi:

Program distribusi Al Qur'an ke masjid, pesantren, rumah tahfiz, dan masyarakat yang membutuhkan, khususnya di wilayah terpencil atau prasejahtera.

Tujuan:

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap Al-Qur'an.
- Mendorong semangat membaca dan menghafal Al-Qur'an di masyarakat.

Lokasi:

Seluruh Indonesia, terutama di wilayah terpencil dan prasejahtera seperti NTT, Papua, dan Kalimantan.

Kelompok Sasaran:

Masjid, pesantren, rumah tahfiz, dan komunitas Muslim di wilayah pedalaman atau kurang mampu.

Durasi Program:

Berjalan sepanjang tahun.

Implementasi/Intervensi:

- Penerbitan Al Qur'an Terjemah dan Al Qur'an Braille.
- Distribusi Al-Qur'an ke lokasi prioritas.
- Pembinaan belajar mengaji oleh Dai Tangguh

Proyeksi Biaya:

1. Quran Terjemah - 75 Rb/Eks
2. Quran Braille 3 in 1 - Rp 4 Jt/ Set

(Sudah termasuk biaya operasional pengiriman)

Target Penerima Manfaat:

1 juta eksemplar Qur'an per tahun, menjangkau lebih dari 500.000 individu dan lembaga.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai kemahiran minimum: (i) membaca, (ii) matematika.
	4.6.1.(a) Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun.

8. Wahana Dakwah

Deskripsi:

Program penyediaan perlengkapan dan sarana penopang utama dakwah (fisik & Non Fisik) di berbagai wilayah khususnya pedalaman.

Tujuan:

- Mendukung optimalisasi dan keberlanjutan kegiatan dakwah para dai ditengah masyarakat.

Lokasi:

Seluruh Indonesia, terutama di wilayah terpencil dan prasejahtera seperti NTT, Papua, dan Kalimantan.

Kelompok Sasaran:

Dai yang berdakwah di komunitas Muslim, khususnya pedalaman.

Durasi Program:

Berjalan sepanjang tahun.

Implementasi/Intervensi:

- Bantuan perlengkapan dan sarana pendukung kegiatan dakwah seperti: Papan tulis, Infokus, Laptop da'i, Buku iqro dan modul belajar lainnya.

Proyeksi Biaya:

1. Laptop Dai : Rp 5 Jt / Unit
2. Infocus Dakwah : 9 jt / Unit
3. Paket Perlengkapan Ibadah : 350 rb/ Paket
4. Pustaka Dakwah : 5 Jt / Set
5. Training Dai : 300 Jt/ Th
6. Asuransi Dai : 240 Jt/ Th (1000 Dai)
7. Operasional Dakwah : 3 Jt /Dai

Target Penerima Manfaat:

1.000 PM.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai kemahiran minimum: (i) membaca, (ii) matematika.
	4.a.1* Proporsi sekolah dengan akses fasilitas pendukung pendidikan yang layak

9. Umrah Da'i

Deskripsi:

Program pemberangkatan dai tangguh yang telah berjibaku di medan dakwah untuk menunaikan umroh ke Baitullah sebagai apresiasi atas kiprah dan pengorbanan mereka dalam menguatkan gerakan dakwah di wilayah 3 T.

Tujuan:

- Memberikan apresiasi atas dedikasi para dai yang telah berkontribusi dalam dakwah di wilayah 3 T.
- Meningkatkan semangat dan motivasi para dai dalam gerakan dakwah.

Lokasi:

Dai Tangguh di 38 Provinsi Indonesia.

Kelompok Sasaran:

Dai yang telah berdedikasi dan berkontribusi dalam gerakan dakwah di daerah 3 T selama lebih dari 5 tahun namun belum pernah melaksanakan umroh karena keterbatasan finansial

Durasi Program:

2 kali setahun.

Implementasi/Intervensi:

- Bantuan biaya perjalanan umroh (tiket pesawat, akomodasi, makanan)
- Biaya Visa dan dokumen perjalanan.
- Bantuan biaya transportasi ke bandara.
- Bantuan perlengkapan ibadah.

Target Penerima Manfaat:

500 Dai.

DESKRIPSI

Senyum Anak Indonesia merupakan langkah kecil menuju masa depan besar anak-anak bangsa. Dengan menyediakan akses pendidikan berkualitas, BMH ingin memastikan setiap anak berhak tersenyum dan tumbuh dalam harapan agar terbentuk generasi masa depan Indonesia yang lebih cerdas, dan berkarakter, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

1. Beasiswa Sekolah Pemimpin

Deskripsi:

Program beasiswa untuk mencetak calon pemimpin Muslim masa depan melalui pendidikan berkualitas dan pembinaan karakter kepemimpinan.

Tujuan:

- Menghasilkan generasi pemimpin muslim yang berintegritas dan kompeten.
- Mendukung pelajar berprestasi dari keluarga kurang mampu.

Lokasi:

Seluruh Indonesia, dengan prioritas wilayah minim akses pendidikan berkualitas.

Kelompok Sasaran:

Pelajar berprestasi tingkat SMA/MA dan perguruan tinggi dari keluarga prasejahtera.

Durasi Program:

4 tahun

Implementasi/Intervensi:

- Pemberian beasiswa penuh untuk pendidikan formal.
- Program pembinaan kepemimpinan dan spiritual.
- Penyediaan asrama untuk stakeholder.
- Monitoring perkembangan akademik dan non-akademik.

Proyeksi Biaya:

Jenjang PT : 1.500.000,-/anak/bln.

Target Penerima Manfaat:

1.000 PM

Indikator Capaian	
Goal 4. Pendidikan Berkualitas	4.3.1.(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	8.6.1* Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan
Goal 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	9.5.2* Jumlah SDM bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (peneliti, perekayasa, dan dosen) pada instansi pemerintah dan perguruan tinggi per satu juta penduduk.

2. Beasiswa Anak Indonesia

Deskripsi:

Program beasiswa untuk membantu pelajar kurang mampu mendapatkan akses pendidikan yang layak.

Tujuan:

- Mengurangi angka putus sekolah di kalangan anak prasejahtera.
- Mendukung akses pendidikan yang layak untuk semua.

Lokasi:

Wilayah pedesaan dan perkotaan.

Kelompok Sasaran:

Pelajar SD hingga SMP dari keluarga kurang mampu.

Durasi Program:

1 tahun (dapat diperpanjang sesuai kebutuhan).

Implementasi/Intervensi:

- Pemberian biaya pendidikan dan perlengkapan sekolah.
- Dukungan aktivitas belajar seperti bimbingan belajar.
- Monitoring hasil belajar siswa.

Proyeksi Biaya:

Jenjang SD : 300 Rb/Bln
Jenjang SMP : 500rb/bln
Jenjang SMA : 1 jt/bulan

Target Penerima Manfaat:

1.000 anak per tahun.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.1.2* Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD, SMP, dan SMA/sederajatnya.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	8.7.1* Persentase anak usia 5-17 tahun yang bekerja berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.

3. Guru Tangguh

Deskripsi:

Program pemberdayaan guru melalui pemberian tunjangan, penyediaan sarana literasi, dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Tujuan:

- Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan peran guru.
- Mendukung kesejahteraan dan profesionalitas guru.

Lokasi:

Wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

Kelompok Sasaran:

Guru sekolah formal dan non-formal di wilayah prasejahtera.

Durasi Program:

6 bulan (pelatihan dan implementasi).

Implementasi/Intervensi:

- Pemberian tunjangan kesejahteraan.
- Pelatihan kompetensi pedagogik dan literasi digital.
- Penyediaan buku dan alat bantu pembelajaran.

Proyeksi Biaya:

Rp 12 juta per guru per tahun.

Target Penerima Manfaat:

500 guru per tahun.

Indikator Capaian	
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.	8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja.
Goal 10. Berkurangnya Kesenjangan.	10.4.1.(b) Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.

4. Sekolah Tapal Batas Negeri

Deskripsi:

Program pengembangan fasilitas pendidikan di daerah perbatasan atau pedalaman untuk mendukung akses pendidikan layak.

Tujuan:

- Mengurangi kesenjangan pendidikan di daerah tertinggal.
- Menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi anak-anak di tapal batas.

Lokasi:

Wilayah tapal batas dan pedalaman Indonesia.

Kelompok Sasaran:

Siswa dan guru di wilayah perbatasan atau pedalaman.

Durasi Program:

3 tahun per sekolah.

Implementasi/Intervensi:

- Renovasi dan pembangunan fasilitas sekolah.
- Pengadaan alat pembelajaran dan buku bacaan.
- Pengembangan kegiatan belajar mengajar sekolah.

Proyeksi Biaya:

Rp 500 juta - 1 M per sekolah/ Menyesuaikan kebutuhan di lokasi.

Target Penerima Manfaat:

200 siswa dan 10 guru per sekolah.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.a.1* Proporsi sekolah dengan akses ke fasilitas pendukung yang layak.
Goal 8. Berkurangnya Kesenjangan.	8.7.1* Persentase anak usia 5-17 tahun yang bekerja berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.

5. Armada Pendidikan

Deskripsi:

Program penyediaan sarana Transportasi untuk guru tangguh dan anak sekolah di berbagai wilayah khususnya pedalaman & sulit dijangkau.

Tujuan:

- Memudahkan mobilitas guru tangguh dan anak-anak ke sekolah.
- Mendukung keberlanjutan proses belajar-mengajar di pedalaman.

Lokasi:

Wilayah pedalaman dengan akses transportasi terbatas.

Kelompok Sasaran:

Guru tangguh dan anak sekolah yang membutuhkan di berbagai wilayah khususnya pedalaman.

Durasi Program:

3 tahun pemanfaatan bantuan dengan perawatan berkala.

Implementasi/Intervensi:

- Pengadaan kendaraan operasional berupa motor atau sepeda.
- Bantuan perawatan armada.

Proyeksi Biaya:

1. Motor 29,7 Jt / Unit
(menyesuaikan OTR terupdate di masing-masing wilayah)
2. Sepeda 2 Jt / unit

Target Penerima Manfaat:

500 orang pertahun.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.c.1* Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan.

6. Wahana Pendidikan

Deskripsi:

Program penyediaan bantuan sarana dan operasional pendidikan seperti Peralatan sekolah, perlengkapan belajar siswa dan lain-lain.

Tujuan:

- Mendukung keberlanjutan proses belajar-mengajar siswa di pedalaman.

Lokasi:

Guru dan Siswa/Santri dari keluarga pra sejahtera.

Kelompok Sasaran:

1. Guru yang bertugas di wilayah pedalaman.
2. Anak-anak dari keluarga kurang mampu.
3. Sekolah dengan fasilitas terbatas.

Durasi Program:

1 tahun (dapat diperpanjang sesuai kebutuhan dan rencana pengembangan).

Implementasi/Intervensi:

- PengadaanPerlengkapan & Sarana pendukung untuk Guru & Siswa.
- Pendistribusian.
- Monitoring aktivitas mengajar guru.

Proyeksi Biaya:

1. Laptop Guru Hebat : Rp 5 Jt / Unit.
2. Infocus Pendidikan : 9 jt / Unit
3. Paket Perlengkapan Sekolah (siswa) : 350 rb/ Paket

Target Penerima Manfaat:

1.000 Guru
5.000 Siswa

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai kemahiran minimum: (i) membaca, (ii) matematika.
	4.a.1* Proporsi sekolah dengan akses fasilitas pendukung pendidikan yang layak.

7. Pustaka Inspirasi

Deskripsi:

Program edukasi berbasis literasi yang bertujuan untuk mendekatkan akses buku dan bahan bacaan berkualitas kepada masyarakat, terutama di daerah 3T dengan keterbatasan akses Literasi.

Tujuan:

- Meningkatkan minat baca masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, di wilayah yang sulit dijangkau.
- Menyediakan akses mudah ke buku-buku berkualitas, termasuk literatur Islami, pendidikan, dan keterampilan.
- Memberikan edukasi literasi melalui kegiatan kreatif seperti bercerita, lomba membaca, dan pelatihan menulis.
- Mendukung penguatan budaya literasi untuk mendukung pencapaian generasi emas Indonesia 2045.

Lokasi:

daerah desa dan urban yang minim akses fasilitas literasi.

Kelompok Sasaran:

Anak-anak dankomunitas masyarakat di pedesaan dan urban yang minim akses terhadap fasilitas literasi.

Durasi Program:

Sepanjang Tahun.

Implementasi/Intervensi:

- Pengadaan armada literasi (motor, mobil atau perahu) yang di leng kapi dengan buku-buku dan media pembelajaran berkualitas.
- Training Relawan.
- Insentif Relawan.
- kunjungan ke wilayah sasaran.
- Monev.

Proyeksi Biaya:

1. Pustaka Motor 36,2 Jt
2. Pustaka Mobil 327 Jt
3. Pustaka Mobil 4x4 534 Jt
4. Perahu Pustaka 292 Jt

(include : Unit, Buku Bacaan, modul & Tools edukasi serta perawatan berkala) * menyesuaikan OTR terupdate per wilayah

Target Penerima Manfaat:

10 Titik.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai kemahiran minimum: (i) membaca, (ii) matematika.
	4.6.1.(a) Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun.

DESKRIPSI

Semua Bisa Berdaya adalah komitmen BMH untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat prasejahtera melalui pelatihan, permodalan, dan pendampingan usaha. Program ini menyasar kelompok rentan seperti UMKM, santri, dai, ibu rumah tangga, dan pemuda. Dengan pendekatan yang partisipatif dan berkelanjutan, BMH membangun ekosistem ekonomi berbasis komunitas. Harapannya, setiap individu punya peluang untuk tumbuh dan berdaya secara ekonomi.

1. Sekolah Ibu Hebat

Deskripsi:

Program pemberdayaan ekonomi untuk para ibu dan janda yang menjadi tulang punggung keluarga agar mampu mandiri dan berkarya.

Tujuan:

- Meningkatkan kemampuan ibu dalam mengelola usaha.
- Mendukung kestabilan keluarga melalui peran aktif ibu.

Lokasi:

Wilayah urban dan suburban dengan fokus pada komunitas kurang mampu.

Kelompok Sasaran:

Ibu rumah tangga dari keluarga prasejahtera yang memiliki minat untuk berwirausaha.

Durasi Program:

3 bulan (termasuk pelatihan intensif dan pendampingan).

Implementasi/Intervensi:

- Pelatihan keterampilan usaha.
- Pendampingan usaha.
- Akses permodalan mikro.

Proyeksi Biaya:

Rp 5.000.000/orang.

Target Penerima Manfaat:

10.000 orang.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional.
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.	8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.
Goal 10. Berkurangnya kesenjangan.	10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional.

2. Klaster Pemberdayaan

Deskripsi:

Program pemberdayaan berbasis kawasan untuk membangun ekosistem ekonomi mandiri di kawasan tertentu.

Tujuan:

- Membentuk klaster ekonomi mandiri berbasis potensi lokal.
- Menguatkan kolaborasi komunitas dalam pengembangan usaha.

Lokasi:

Kawasan pedesaan atau pinggiran kota dengan potensi sumber daya lokal.

Kelompok Sasaran:

Komunitas prasejahtera di kawasan tertentu, seperti kelompok petani, nelayan, atau pengrajin lokal.

Durasi Program:

3 tahun (per klaster).

Implementasi/Intervensi:

- Pelatihan & Pendampingan kewirausahaan.
- Fasilitasi koperasi/kelompok usaha bersama.
- Pemberian modal usaha kelompok.
- Memfasilitasi akses pemasaran.

Proyeksi Biaya:

Rp 250.000.000 - 500.000.000,- per klaster

Target Penerima Manfaat:

20-25 keluarga per klaster.

SDGs

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional.
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.	8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja.
Goal 10. Berkurangnya Kesenjangan.	10.1.1.(f) Persentase penduduk miskin di daerah tertinggal.

3. Pesantren Berdaya

Deskripsi:

Program pemberdayaan ekonomi pesantren melalui pengembangan unit usaha mandiri berbasis pesantren.

Tujuan:

- Meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren.
- Memberdayakan santri dalam pengembangan usaha.

Lokasi:

Pesantren di wilayah pedesaan dan kota kecil.

Kelompok Sasaran:

Pesantren kecil hingga menengah dengan keterbatasan ekonomi, serta santri usia produktif.

Durasi Program:

1 tahun (per pesantren).

Implementasi/Intervensi:

- Pelatihan manajemen usaha untuk pengelola pesantren.
- Pemberian modal usaha pesantren.
- Pendampingan teknis dan pemasaran.

Proyeksi Biaya:

Rp 100.000.000,- per pesantren

Target Penerima Manfaat:

20 pesantren

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional.
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.	8.3.1.(a) Persentase akses UMKM ke layanan keuangan.
	10.1.1.(e) Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal.

4. Da'i Preneur

Deskripsi:

Program yang berupaya mendorong kemandirian ekonomi bagi para dai dan ulama melalui pelatihan hingga dukungan modal usaha.

Tujuan:

- Meningkatkan kesejahteraan dai dan ulama.
- Mendukung keberlanjutan dakwah melalui pemberdayaan ekonomi.

Lokasi:

Wilayah urban dan pedesaan di seluruh Indonesia.

Kelompok Sasaran:

Dai dan ulama dari keluarga prasejahtera yang aktif berdakwah dan memiliki minat berwirausaha.

Durasi Program:

1 tahun (termasuk pelatihan intensif dan pendampingan).

Implementasi/Intervensi:

- Pelatihan kewirausahaan.
  Pemberian modal usaha mikro.
  Pendampingan usaha mikro.

Proyeksi Biaya:

Rp 15 juta/Dai.

Target Penerima Manfaat:

100 Da'i per tahun.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi.
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.	8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja.
Goal 10. Berkurangnya kesenjangan.	10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional.

5. Santri Preneur

Deskripsi:

Program yang berupaya mendorong kemandirian ekonomi bagi para santri melalui pelatihan hingga dukungan modal usaha

Tujuan:

- Meningkatkan kesejahteraan Santri.
- Mendukung keberlanjutan dakwah melalui pemberdayaan ekonomi.

Lokasi:

Wilayah urban dan pedesaan di seluruh Indonesia.

Kelompok Sasaran:

Santri dari keluarga prasejahtera dan memiliki minat berwirausaha.

Durasi Program:

1 tahun (termasuk pelatihan intensif dan pendampingan).

Implementasi/Intervensi:

- Pelatihan kewirausahaan.
- Pemberian modal usaha mikro.
- Pendampingan usaha mikro.

Proyeksi Biaya:

Rp 15 Jt/ kelompok.

Target Penerima Manfaat:

100 PM per tahun.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi.
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.	8.3.1.(a) Persentase akses UMKM ke layanan keuangan.
Goal 10. Berkurangnya kesenjangan.	10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional.

6. Rumah Inspirasi

Deskripsi:

Program yang mendukung lahirnya entrepreneur muda dengan berbagai potensi yang ada di setiap daerah dengan menyediakan kreatif space, co working space dan maker space bagi anak-anak muda untuk memperkuat ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan di seluruh Indonesia.

Tujuan:

- Menurunkan tingkat pengangguran pada usai produktif.
- Mendorong munculnya pengusaha baru dan UMKM yang tangguh serta berdaya saing.
- Memfasilitasi kolaborasi antar pelaku industri kreatif untuk membangun ekosistem ekonomi yang inklusif.
- Memelihara dan mengembangkan potensi budaya lokal agar memiliki nilai ekonomi dan tetap lestari.

Lokasi:

10 Kabupaten/Kota dengan angka pengangguran tinggi.

Kelompok Sasaran:

Pemuda-pemudi usia produktif dari keluarga pra sejahtera.

Durasi Program:

1. Jangka Pendek: 3-6 bulan untuk inisiasi Rumah Inspirasi di 10 kota besar yang terdapat kantor BMH
2. Jangka Menengah: 1 tahun untuk pengembangan program pelatihan dan inkubasi bisnis.
3. Jangka Panjang: Program berkelanjutan dengan ekspansi Rumah Inspirasi ke seluruh kota tempat BMH berada.

Implementasi/Intervensi:

- Penyediaan Fasilitas Rumah Inspirasi
- Pelatihan & Pengembangan
- Inkubasi & Mentoring
- Kolaborasi & Networking
- Pengembangan potensi budaya lokal
- Monev.

Proyeksi Biaya:

500 Jt - 1 M / Lokasi / th

Target Penerima Manfaat:

10 Lokasi / 1000 PM

Indikator Capaian	
Goal 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.	8.6.1* Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja/ ikut pelatihan.
Goal 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur.	9.2.2* Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur.
Goal 10. Berkurangnya kesenjangan.	10.1.1.(a) Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional.

DESKRIPSI

Sahabat Peduli adalah wujud nyata kepedulian BMH terhadap mereka yang terdampak bencana, krisis sosial, dan keterdesakan hidup. Program ini hadir memberikan bantuan cepat, tepat, dan bermartabat bagi korban bencana alam, konflik kemanusiaan, hingga masyarakat prasejahtera yang membutuhkan. Mulai dari evakuasi, distribusi logistik, pemulihan, hingga pendampingan jangka panjang, semua dilakukan dengan semangat kolaborasi. Sahabat Peduli menjadi tangan pertama yang menjangkau mereka yang paling membutuhkan. Karena peduli bukan hanya tentang memberi, tapi hadir dan menemani di saat paling sulit.

1. Kado Senyum Dhuafa

Deskripsi:

Program pemberian bantuan logistik dan finansial untuk meringankan beban hidup dhuafa dan kelompok rentan.

Tujuan:

- Memenuhi kebutuhan dasar dhuafa dan kelompok rentan.
- Mendukung kesejahteraan mereka dalam jangka pendek.

Lokasi:

Seluruh Indonesia, khususnya wilayah miskin perkotaan dan pedesaan.

Kelompok Sasaran:

Keluarga dhuafa, lansia, anak yatim, dan kelompok rentan lainnya.

Durasi Program:

Berjalan sepanjang tahun.

Implementasi/Intervensi:

- Penyaluran paket logistik dan kebutuhan dasar.
- Bantuan tunai untuk kebutuhan mendesak.
- Monitoring dampak bantuan terhadap penerima manfaat.

Proyeksi Biaya:

Rp 500.000 per keluarga per bulan (menyesuaikan kebutuhan).

Target Penerima Manfaat:

10.000 keluarga per tahun

Indikator Capaian	
Goal 1 Tanpa Kemiskinan.	1.3.1* Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial.
Goal 2. Tanpa Kelaparan.	2.1.2* Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat.
Goal 11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.	11.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.

2. Beras untuk Santri

Deskripsi:

Program sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan santri di pesantren binaan untuk mendukung kegiatan belajar mereka.

Tujuan:

- Memenuhi kebutuhan dasar santri/pelajar dalam menempuh pendidikan.
- Mendukung kelangsungan aktivitas belajar santri.

Lokasi:

Pesantren di wilayah pedesaan atau pinggiran kota.

Kelompok Sasaran:

Pesantren-pesantren yang membutuhkan dukungan logistik.

Durasi Program:

Berjalan sepanjang tahun.

Implementasi/Intervensi:

- Identiikasi & Pendataan
- Distribusi Beras
- Monev

Proyeksi Biaya:

17.6 Jt/100 santri/bln.

Target Penerima Manfaat:

0 Rb PM.

Indikator Capaian	
Goal 1 Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi.
Goal 2. Tanpa Kelaparan.	2.1.1* Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.

3. Sigap Bencana

Deskripsi:

Program manajemen bencana untuk membantu korban bencana alam melalui respon cepat dan pemulihan pascabencana.

Tujuan:

- Menyelamatkan dan membantu korban bencana alam.
- Mendukung pemulihan kehidupan pascabencana.

Lokasi:

Wilayah terdampak bencana di seluruh Indonesia.

Kelompok Sasaran:

Korban bencana alam seperti banjir, gempa, dan kebakaran hutan.

Durasi Program:

1-3 bulan (respon cepat), 6-12 bulan (pemulihan).

Implementasi/Intervensi:

- Penyaluran bantuan darurat (makanan, obat-obatan, dan tenda).
- Aksi tanggap darurat dan penyelamatan korban
- Penyediaan layanan kesehatan dan trauma healing.
- Pembangunan kembali infrastruktur dasar.

Proyeksi Biaya:

Rp 1 miliar per wilayah bencana.

Target Penerima Manfaat:

1.000 orang per wilayah bencana.

Indikator Capaian	
Goal 1 Tanpa Kemiskinan.	1.5.2* Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap PDB.
Goal 11. Kota dan Permukiman Berkelanjutan.	11.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang, & terkena bencana per 100.000 orang.
Goal 13. Penanganan perubahan iklim.	13.3.1.(a) Jumlah satuan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup.

4. Solidaritas Kemanusiaan

Deskripsi:

Program dukungan kemanusiaan untuk merespons krisis global seperti konflik Palestina, pengungsi Suriah, dan krisis lainnya.

Tujuan:

- Memberikan bantuan kemanusiaan kepada korban konflik dan krisis.
- Mendukung keberlangsungan hidup korban krisis.

Lokasi:

Korban konflik atau pengungsi di wilayah krisis kemanusiaan.

Kelompok Sasaran:

Korban konflik atau pengungsi di wilayah krisis kemanusiaan.

Durasi Program:

Berjalan sepanjang tahun.

Implementasi/Intervensi:

- Penyaluran bantuan pangan, medis, dan perlengkapan dasar.
- Dukungan pemulihan dan tempat tinggal sementara.
- Kolaborasi dengan lembaga kemanusiaan internasional.

Proyeksi Biaya:

Rp 10 miliar setiap tahun.

Target Penerima Manfaat:

5.000 orang per wilayah krisis.

Indikator Capaian	
Goal 2. Tanpa Kelaparan.	2.1.2* Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat.
Goal 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera.	3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial..
Goal 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh	11.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.

5. Senyum Difabel Indonesia

Deskripsi:
Program pemberian bantuan logistik, perlengkapan, dan finansial untuk meningkatkan kualitas hidup difabel.

Tujuan:
- Memberdayakan penyandang disabilitas agar lebih mandiri.
- Memenuhi kebutuhan dasar dan aksesibilitas difabel.

Lokasi:
Seluruh Indonesia, terutama daerah dengan akses terbatas untuk difabel.

Kelompok Sasaran:
Masjid, pesantren, rumah tahfiz, dan komunitas Muslim di wilayah pedalaman atau kurang mampu.

Durasi Program:
Menyesuaikan kebutuhan.

Implementasi/Intervensi:
- Penyaluran alat bantu disabilitas seperti kursi roda, alat bantu dengar, atau lainnya.
- Bantuan logistik atau finansial.
- Pelatihan keterampilan untuk peningkatan kemandirian.

Proyeksi Biaya:
Rp 12 juta per penerima manfaat per tahun.
(menyesuaikan kebutuhan)

Target Penerima Manfaat:
2.000 orang per tahun.

Indikator Capaian	
Goal 1 Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi.
Goal 2. Tanpa Kelaparan.	2.1.2* Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat.
Goal 10. Berkurangnya Kesenjangan.	10.2.1*Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.

6. Pesantren Tangguh Bencana

Deskripsi:

Program edukasi aman bencana dan kaderisasi relawan bencana di pesantren untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respons tanggap bencana.

Tujuan:

- Membentuk kader sekolah/pesantren yang tanggap bencana.
- Meningkatkan keselamatan warga pesantren saat terjadi bencana.

Lokasi:

Pesantren di wilayah rawan bencana seperti gempa, banjir, atau gunung berapi.

Kelompok Sasaran:

Siswa, santri, pengurus pesantren, dan masyarakat sekitar pesantren di wilayah rawan bencana.

Indikator Capaian	
Goal 1 Tanpa Kemiskinan.	1.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang, & terkena bencana per 100.000 orang.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.7.1* Pengarusutamaan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan.
Goal 13. Penanganan Perubahan Iklim.	13.3.1.(a) Jumlah satuan pendidikan formal yang peduli & berbudaya lingkungan.

SBMH
KT 5846 BX
Saya Sudah Khitan
SBMH

DESKRIPSI

Sehat untuk Semua adalah inisiatif BMH untuk memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat prasejahtera, wilayah terpencil, serta daerah terdampak bencana. Program ini mencakup pengobatan gratis, khitan massal, penyuluhan kesehatan, serta penyediaan armada dan fasilitas medis. BMH juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dan pencegahan penyakit sejak dini. Lewat kolaborasi bersama tenaga medis dan relawan, kami menghadirkan layanan kesehatan yang menyentuh hingga lapisan masyarakat paling rentan. Karena setiap orang berhak hidup sehat, di mana pun mereka berada.

1. Khitan Berkah Nusantara

Deskripsi:
Program khitan massal untuk anak-anak dhuafa, disertai edukasi kesehatan dan pemberian bantuan logistik.

Tujuan:
- Membantu keluarga dhuafa memenuhi kewajiban khitan.
- Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak.

Lokasi:
Wilayah pedesaan dan perkotaan dengan mayoritas masyarakat prasejahtera.

Kelompok Sasaran:
Anak-anak dhuafa usia 6-12 tahun.

Durasi Program:
1-2 hari per kegiatan.

Implementasi/Intervensi:
- Pelaksanaan khitan massal oleh tim medis profesional.
- Pemberian paket perlengkapan pasca-khitan.
- Edukasi kesehatan untuk anak dan orang tua.

Proyeksi Biaya:
Rp 1 jt per anak.

Target Penerima Manfaat:
2.000 anak per tahun.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera.	3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial.
Goal 5. Kesetaraan Gender.	5.6.2* akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pelayanan, informasi dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi.

2. GEBER (Gerakan Sehat Bersama)

Deskripsi:

program kesehatan yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan hidup sehat secara kolektif.

Tujuan:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat.
- Memberikan akses langsung ke layanan kesehatan dan keterampilan dasar dalam menjaga kesehatan keluarga.
- Membangun komunitas masyarakat yang peduli kesehatan dan aktif dalam kegiatan-kegiatan promotif dan preventif.

Lokasi:

Wilayah pedesaan dan perkotaan dengan mayoritas masyarakat prase-jahtera.

Kelompok Sasaran:

1. Keluarga atau individu di lingkungan perkotaan dan pedesaan yang ingin meningkatkan kualitas hidup sehat.
2. Komunitas masyarakat di wilayah marginal atau terpencil dengan akses kesehatan terbatas.

Durasi Program:

1 Tahun (Dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.)

Implementasi/Intervensi:

- Kampanye & Edukasi Kesehatan
  Layanan Kesehatan Keliling
  Pelatihan & Workshop
  Kegiatan olahraga & Kebugaran
  Pemberdayaan Komunitas
  Monitoring evaluasi.

Proyeksi Biaya:

Rp 10 juta per kegiatan di satu lokasi.

Target Penerima Manfaat:

50.000 orang per tahun.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera.	3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial.
Goal 5. Kesetaraan Gender.	5.6.2* akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pelayanan, informasi dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi.

3. BESTI (Bersama Entaskan Stunting Indonesia)

SEHAT UNTUK SEMUA

Deskripsi:

Program distribusi Al Qur'an ke masjid, pesantren, rumah tahfiz, dan masyarakat yang membutuhkan, khususnya di wilayah terpencil atau prasejahtera.

Tujuan:

- Menurunkan angka stunting di wilayah prioritas.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi.

Lokasi:

Wilayah dengan prevalensi stunting tinggi.

Kelompok Sasaran:

Anak-anak balita dari keluarga prasejahtera dan ibu hamil di daerah rawan stunting.

Durasi Program:

3-6 bulan (menyesuaikan).

Implementasi/Intervensi:

- Pemberian makanan tambahan bergizi untuk balita dan ibu hamil.
- Edukasi gizi untuk ibu dan keluarga.
- Monitoring tumbuh kembang balita.

Proyeksi Biaya:

Rp 1,5 juta per anak per bulan.

Target Penerima Manfaat:

1.000 balita dan ibu per tahun.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi.
Goal 2. Tanpa Kelaparan.	2.2.1* Prevalensi stunting 2.2.2* Prevalensi wasting.
Goal 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera.	3.2.1* (a) Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup.

4. Armada Kesehatan

Deskripsi:

Menyediakan berbagai jenis armada kesehatan untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat, terutama di wilayah terpencil, bencana, dan kondisi darurat

Tujuan:

- Memastikan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan darurat dengan cepat dan efektif.
- Mendukung distribusi layanan medis ke wilayah terpencil, perbatasan, dan daerah terdampak bencana.
- Meningkatkan ketersediaan armada khusus untuk kebutuhan jenazah,
- layanan kesehatan, dan penanganan darurat.

Lokasi:

Seluruh provinsi di Indonesia.

Kelompok Sasaran:

1. Masyarakat umum yang membutuhkan layanan kesehatan darurat atau transportasi medis.
2. Wilayah terpencil, pedalaman, terdampak bencana atau kepulauan dengan akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan.

Durasi Program:

Sepanjang Tahun (Program berkelanjutan dengan penambahan armada dan peningkatan layanan di seluruh wilayah Indonesia.)

Implementasi/Intervensi:

- 1. Penyediaan Armada Kesehatan sesuai kebutuhan lokasi
- 2. Operasional / Pelayanan
- 3. Pelatihan & Pengembangan
- 4. Monev.

Proyeksi Biaya:

1. Mobil 310 Jt
2. Mobil 4x4 512,4 Jt
3. Perahu 270 Jt

(Biaya : unit, Branding, Pengiriman, Ceremonial, Perawatan 1th, Monev) menyesuaikan OTR terupdate di setiap daerah

Target Penerima Manfaat:

50 Armada.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.4.1* Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Goal 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera.	3.6.1* Angka kematian akibat cedera fatal kecelakaan lalu lintas.
Goal 11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.	11.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.

BMH
SUMUR BOR

DESKRIPSI

Bumi Negeri Lestari merupakan wujud komitmen BMH dalam menjaga dan memulihkan kelestarian alam melalui aksi nyata berbasis komunitas. Program ini mencakup penghijauan, edukasi lingkungan, pengelolaan sampah, hingga pemanfaatan energi terbarukan. Melibatkan pesantren, sekolah, dan masyarakat umum, BMH menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap bumi sejak dini. Dengan kolaborasi lintas sektor, kami berupaya menjadikan lingkungan sebagai bagian tak terpisahkan dari misi dakwah dan pembangunan berkelanjutan. Karena bumi yang lestari adalah warisan terbaik untuk generasi mendatang.

1. Air Bersih dan Sanitasi (Asa) Untuk

BUMI NEGERI LESTARI

Deskripsi:

Program penyediaan sarana air bersih dan sanitasi melalui pembangunan sumur bor untuk masyarakat yang kesulitan akses air.

Tujuan:

- Memenuhi kebutuhan dasar air bersih.
- Meningkatkan kualitas sanitasi masyarakat.

Lokasi:

Wilayah pedalaman, daerah rawan kekeringan, dan wilayah marginal perkotaan.

Kelompok Sasaran:

Masyarakat di daerah kekeringan atau wilayah dengan akses terbatas terhadap air bersih.

Durasi Program:

1-2 bulan per lokasi.

Implementasi/Intervensi:

- Pembangunan sumur bor atau fasilitas pendukung seperti bak penampungan dan instalasi pipa.
- Pembangunan fasilitas sanitasi untuk masyarakat.
- Edukasi penggunaan air bersih dan sanitasi.
- Pemeliharaan fasilitas melalui pelatihan masyarakat lokal.

Proyeksi Biaya:

Rp 30 - 100 juta per unit sumur bor (menyesuaikan).

Target Penerima Manfaat:

200 titik.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi.
Goal 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak.	6.1.1* Persentase Rumah Tangga dengan air minum yang aman.
	6.2.1* Persentase Rumah Tangga dengan sanitasi yang aman.
Goal 11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.	11.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.

2. Sedekah Minyak Jelantah

Deskripsi:

Program pengelolaan limbah minyak jelantah menjadi bahan baku biodiesel atau produk bisnis yang ramah lingkungan.

Tujuan:

- Mengurangi limbah minyak jelantah yang mencemari lingkungan.
- Memberdayakan masyarakat melalui pengolahan dan pengelolaan minyak jelantah.

Lokasi:

Wilayah perkotaan dan pedesaan dengan potensi pengumpulan limbah minyak jelantah, seperti Jawa, Bali, dan Sumatera.

Kelompok Sasaran:

Kelompok rumaha tangga, UMKM, dan masyarakat umum yang mengumpulkan minyak jelantah.

Durasi Program:

Berjalan sepanjang tahun.

Implementasi/Intervensi:

- Edukasi masyarakat tentang dampak limbah pengolahan ramah lingkungan.
- Pengumpulan minyak jelantah dari masyarakat.
- Pengolahan minyak jelantah menjadi produk bernilai ekonomis, seperti biodiesel atau sabun.
- Hasil penjualan dialokasikan untuk program pemberdayaan.

Proyeksi Biaya:

Rp 50 juta per lokasi operasional per tahun.

Target Penerima Manfaat:

5.000 orang langsung
(pengumpul minyak jelantah dan peserta edukasi)

Indikator Capaian	
Goal 11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.	:11.6.1.(a) Persentase rumah tangga yang terlayani pengelolaan sampah.
Goal 12. Konsumsi & Produksi yang Bertanggungjawab.	12.4.2* (a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani.
Goal 13. Penanganan Perubahan Iklim.	13.2.2.(a) Potensi penurunan emisi gas rumah kaca.

3. Kantung Hijau

Deskripsi:

Program reboisasi/penghijauan untuk memperbaiki lingkungan, meningkatkan kualitas udara di wilayah yang terdampak deforestasi atau polusi udara.

Tujuan:

- Menambah tutupan hijau untuk memperbaiki ekosistem.
- Mendukung pengurangan emisi karbon.

Lokasi:

Wilayah rawan deforestasi, abrasi atau daerah krisis lingkaungan.

Kelompok Sasaran:

Komunitas lokal atau masyarakat di daerah krisis lingkungan lainnya.

Durasi Program:

1-3 tahun per lokasi.

Implementasi/Intervensi:

- Penghijauan di lokasi krisis lingkungan.
- Pelatihan masyarakat tentang konservasi lingkungan.

Proyeksi Biaya:

Rp 20 ribu per pohon, dengan target 50.000 pohon.

Target Penerima Manfaat:

5.000 orang per lokasi (dampak jangka panjang).

Indikator Capaian	
Goal 11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.	:11.7.1.(a) Proporsi Ruang Terbuka Hijau untuk semua.
Goal 13. Penanganan Perubahan Iklim.	:13.2.2.(a) Potensi penurunan emisi gas rumah kaca.
Goal 15. Ekosistem Daratan.	:15.3.1* Proporsi lahan yang terdegradasi.

4. Cahaya Negeri

Deskripsi:

Program penyediaan listrik di wilayah pedalaman melalui pemasangan panel surya atau teknologi alternatif lainnya.

Tujuan:

- Memberikan akses listrik kepada masyarakat terpencil.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses energi.

Lokasi:

Wilayah terpencil di Indonesia seperti Papua, Maluku, dan NTT.

Kelompok Sasaran:

Masyarakat di pedalaman tanpa akses listrik, terutama keluarga prasejahtera.

Durasi Program:

2-4 bulan per lokasi.

Implementasi/Intervensi:

- Pemasangan panel surya untuk rumah tangga dan fasilitas umum.
- Pelatihan masyarakat tentang pemeliharaan alat.
- Penyediaan solusi energi alternatif untuk lokasi spesifik.

Proyeksi Biaya:

Rp50 juta per unit titik

Target Penerima Manfaat:

100 keluarga per lokasi per tahun (menyesuaikan).

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	:1.2.1* Persentase Penduduk hidup dalam kemiskinan multi dimensi.
Goal 7. Energi Bersih dan Terjangkau:	:7.1.1(a) Konsumsi Listrik perkapita.
Goal 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab.	:12.a.1* Kapasitas pembangkit energi terbarukan yang terpasang.

5. Pesantren Iklim

Deskripsi:

Program berbasis lingkungan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan pesantren dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Tujuan:

- Meningkatkan kesadaran santri dan masyarakat pesantren tentang pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari ajaran Islam.
- Membekali santri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.
- Menciptakan pesantren ramah lingkungan yang menjadi contoh praktik keberlanjutan di komunitas sekitar.

Lokasi:

Seluruh Provinsi.

Kelompok Sasaran:

Pesantren-pesantren binaan.

Durasi Program:

1 Tahun (Program berkelanjutan dengan evaluasi dan perluasan ke jaringan pesantren lain.)

Implementasi/Intervensi:

- 1. Eedukasi & Pelatihan
- 2. Pengelolaan Sampah & Limbah
- 3. Konservasi Energi & Air
- 4. Penghijauan
- 5. Kampanye lingkungan
- 6. Monev

Proyeksi Biaya:

Rp50 - 100 juta per titik.

Target Penerima Manfaat:

20 Titik.

Indikator Capaian	
Goal 1. Tanpa Kemiskinan.	1.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang, & terkena bencana per 100.000 orang.
Goal 4. Pendidikan Berkualitas.	4.7.1* Pengarusutamaan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan.
Goal 13. Penanganan Perubahan Iklim.	13.3.1.(a) Jumlah satuan pendidikan formal yang peduli & berbudaya lingkungan.

DESKRIPSI

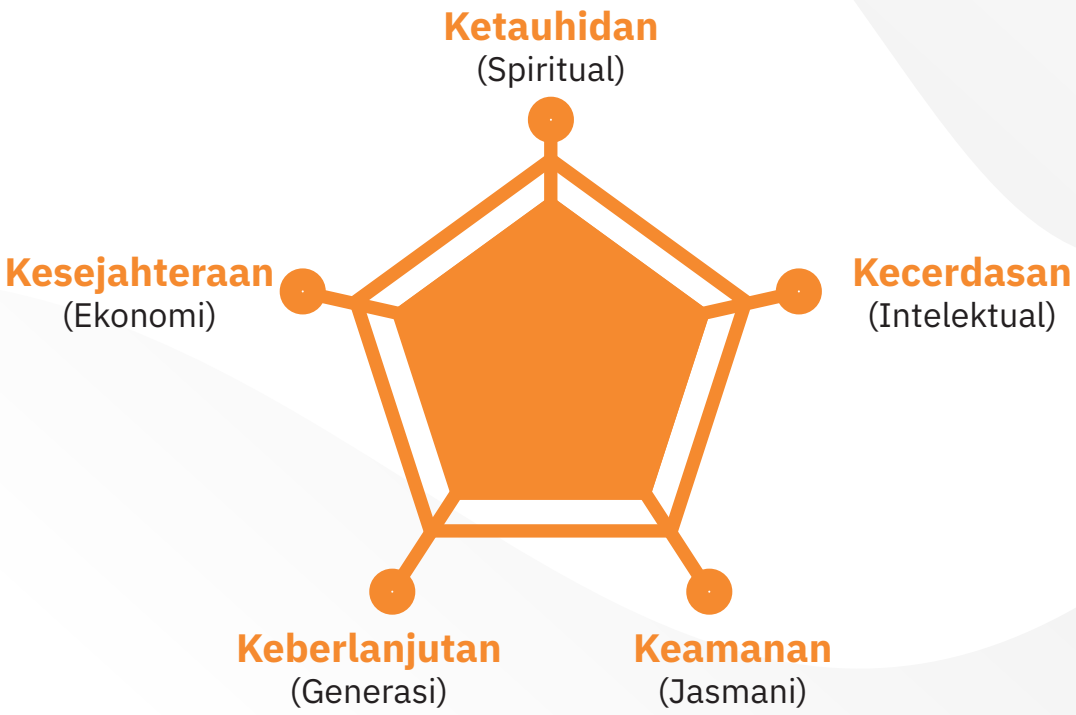
Ketauhidan
(Spiritual)
Kecerdasan
(Intelektual)
Keamanan
(Jasmani)
Keberlanjutan
(Generasi)
Kesejahteraan
(Ekonomi)

DESKRIPSI

NO	Indikator	Intervensi Program	Indikator	
1	Ketauhidan (Spiritual)	Dakwah	1. Jumlah ulama per penduduk 2. Angka partisipasi sekolah agama	3. Angka melek Al Qur'an 4. Jumlah jamaah masjid
2	Kecerdasan (Intelektual)	Pendidikan	1. Rata-rata lama sekolah 2. Angka partisipasi sekolah	3. Angka melek huruf 4. Jumlah lembaga pendidikan
3	Kesejahteraan (Ekonomi)	Ekonomi	1. Pengeluaran rumah tangga 2. Indeks kedalaman kemiskinan	3. Pendapatan rumah tangga 4. Kepemilikan aset
4	Keamanan (Jasmani)	Sosial Kemanusiaan	1. Angka harapan hidup 2. Garis kemiskinan ekstrem	3. Jumlah korban bencana 4. Angka kelompok rentan
5	Keberlanjutan (Generasi)	Kesehatan	1. Angka kesakitan 2. Akses fasilitas kesehatan	3. Angka jaminan kesehatan 4. Angka vaksinasi
		Lingkungan	1. Indeks kerawanan bencana 2. Tingkat polusi/pencemaran	3. Angka deforestasi/abrasi 4. Adopsi energi terbarukan

DESKRIPSI

Buat teman-teman yang ingin berdonasi untuk korban kebencanaan bisa ke Baitul Maal Hidayatullah (BMH) karena mereka selalu bergerak sejak awal bencana.

Aziz Gagap
Public Figure

Teman-teman BMH ini sangat luar biasa, penebar kebaikan yang luar biasa, kami mencatat BMH sering sekali mendapat Award, tahun lalu BMH mendapatkan Baznas Award dibidang pendistribusian zakat terbaik di Indonesia, tahun sebelumnya mendapat 2 award yaitu pendistribusian zakat terbaik dan keorganisasian terbaik, ajak masyarakat berzakat, infaq sedekah melalui Laznas BMH karena sudah terbukti baik.

M Arifin Purwakananta
Direktur Utama BAZNAZ

BMH inikan mempunyai ke khasan melayani masyarakat-masyarakat pedalaman pinggiran kepulauan itu menurut saya penting sekali karena kalau tidak ada BMH gak tau siapa yang memikirkan itu, untung sekali ada BMH yang bisa menangani memikirkan membantu masyarakat yang mungkin selama ini tidak kelihatan atau terlupakan oleh masyarakat pada umumnya.

Irfan Junaidi
Pemimpin Redaksi Republika

Peran zakat itu penting sekali di sektor pertanian, lembaga zakat bisa menjadi mitra menangani bagi para buruh-buruh, keluarga miskin,pembiayaannya dari wakaf produktif, pengembangan dari zakat

Sigit Iko Sugondo
Pakar Pemberdayaan

DESKRIPSI

1. Nama Lembaga : Baitul Maal Hidayatullah

2. Akta Pendirian

a. Akta Pendirian **Nomor 18 Tanggal 26-02-2001** yang dibuat dihadapan **LILIK KRISTIWATI** di **Jakarta**

b. Akta Perubahan **Nomor 23 Tanggal 25 Februari 2021** dibuat dihadapan Notaris **KRISTANTI SURYANI** di **Jakarta**

3. Nomor SK Pengesahan Organisasi:

a. **Surat Kemenkumham :**

Surat Keputusan **Nomor C-HT.01 09.302** Tanggal **20-01-2006**

Surat Keputusan **Nomor AHU-AH 01.06 0002176** Tanggal **10-05-2016**

Surat Keputusan **Nomor AHU.AH.01.06-0018921** Tanggal **9 Maret 2021**

b. **Surat Keputusan Kemenag RI:**

SK Menteri Agama No. 179 Tahun 2021 Sebagai Laznas

SK Menteri Agama No. 425 Tahun 2015 Sebagai Laznas

SK Menteri Agama No. 538 Tahun 2001 Sebagai Laznas

c. **NPWP 2.028.581.3-002**

Izin Domisili 018/SRHJ/IV/2011

Surat Izin Operasional 011.12510.13/1.848 B

ALAMAT & KONTAK

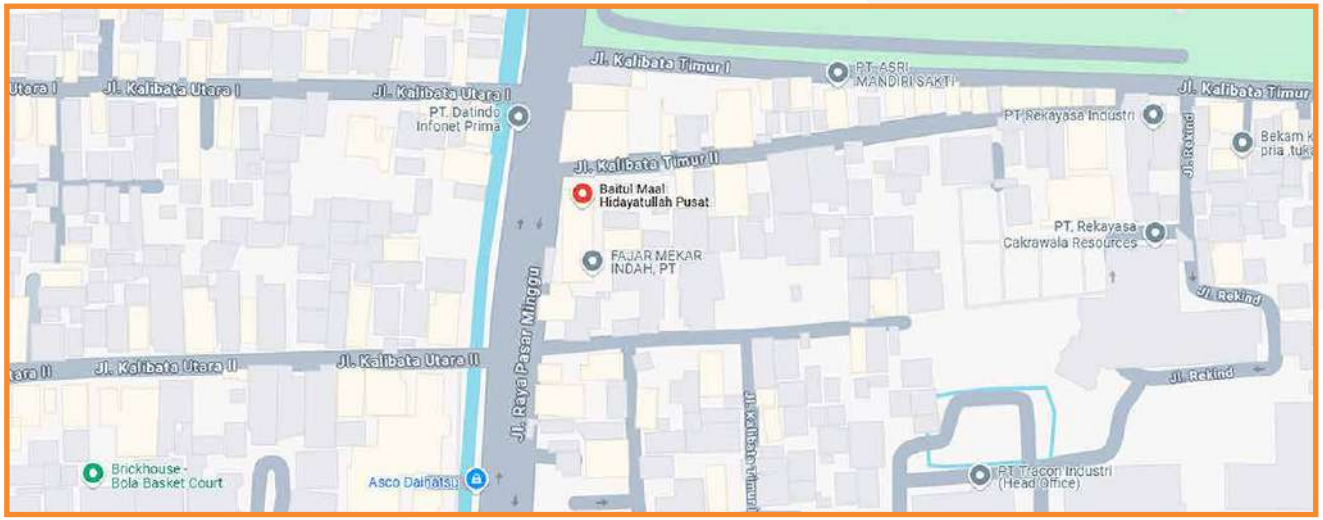

Kalibata Office Park Blok H No. 21 Jalan Raya Pasar Minggu Kalibata Jakarta Selatan

021 7975770 | @official.bmh | @official.bmh | www.bmh.or.id

https:// www.facebook.com/BaitulMaalHidayatullah

BMH

BAITUL MAAL HIDAYATULLAH